



**WAKIL KETUA MAHKAMAH AGUNG
BIDANG YUDISIAL**

Jakarta, 19 September 2022

Kepada:

1. Yang Mulia Para Pimpinan Mahkamah Agung RI
2. Yang Mulia Para Hakim Agung pada Mahkamah Agung RI
3. Yang Mulia Para Hakim Ad Hoc pada Mahkamah Agung RI
4. Yth. Pimpinan Pengadilan Tingkat Pertama dan Pengadilan Tingkat Banding pada seluruh lingkungan badan peradilan
5. Yth. Pejabat Struktural pada satuan kerja di Mahkamah Agung serta Satuan Kerja di bawahnya pada seluruh lingkungan badan peradilan
6. Yth. Hakim, Hakim Ad Hoc dan Aparatur pada Pengadilan Tingkat Pertama dan Pengadilan Tingkat Banding pada seluruh lingkungan badan peradilan

Di – Tempat

Nomor : 43/WKMA.Y/UND/IX/2023.

Lampiran : 3 lampiran (tiga) Lampiran

Perihal : Pemberitahuan dan Himbauan mengikuti secara online webinar dengan topik Capaian Kerjasama MARI dan FCFCOA dalam Peningkatan Akses Keadilan (26 September 2023), serta Dialog Peradilan MARI dan FCFCOA tentang Kepemimpinan Hakim Perempuan dan Peningkatan Keanekaragaman di Peradilan (27 September 2023)

Dengan hormat,

Federal Circuit and Family Court of Australia (FCFCoA) adalah salah satu mitra pembaruan terpenting Mahkamah Agung RI dalam memperkuat akses keadilan khususnya untuk perempuan dan anak. Kerjasama antara Mahkamah Agung dan FCFCoA berlangsung sejak tahun 2004 dipayungi oleh Nota Kesepahaman yang terakhir kali di tandatangani pada Desember 2020. Sejumlah program dan kegiatan telah terlaksana dalam kerangka kerjasama tersebut, di antaranya adalah pertukaran pengetahuan mengenai penanganan perkara perempuan berhadapan dengan hukum, pencegahan perkawinan anak, penguatan akses bagi penyandang disabilitas, serta penguatan peran dan kepemimpinan Hakim Perempuan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan kerjasama tersebut, akan dilaksanakan kunjungan kerja delegasi FCFCoA ke Mahkamah Agung RI pada 25-29 September 2023 yang akan dipimpin oleh Hon. Chief Justice William Alstergren. Sebagai bagian dari rangkaian kunjungan kerja tersebut, akan dilaksanakan

Dalam kerangka kerjasama tersebut, Mahkamah Agung RI dan FCFCOA didukung oleh Australia Indonesia Partnership for Justice 2 (AIPJ2) akan mengadakan webinar dan dialog dengan topik dan detail sebagai berikut:

Webinar

“Capaian Kerjasama MARI dan FCFCOA dalam Peningkatan Akses Keadilan”

Hari, Tanggal : Selasa, 26 September 2023

Waktu : 13.30-16.30 WIB

Tautan : <https://us02web.zoom.us/j/89448810307?pwd=MHBrtWt1TU1JUG5GY21UZURtODNxdz09>

Meeting ID : 894 4881 0307

Passcode : 662979

Dialog Peradilan

“Kepemimpinan Hakim Perempuan & Peningkatan Keanekaragaman di Peradilan”

Hari, Tanggal : Rabu, 27 September 2023
Waktu : 09.30 – 12.00 WIB
Tautan : <https://us02web.zoom.us/j/84976351121?pwd=SGlONkdNQUNYVStUejVjNUplLQUxyQT09>
Meeting ID : 849 7635 1121
Passcode : 872823

Mengingat pentingnya topik yang diangkat, dihimbau kepada Yang Mulia/Bapak/Ibu untuk dapat mengikuti secara aktif webinar dan dialog tersebut di atas apabila tidak ada tugas yang mendesak. Webinar dan dialog akan dilakukan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia dengan bantuan penerjemah. Jika ada informasi lain yang dibutuhkan mengenai kegiatan ini, Yang Mulia/Bapak/Ibu dapat menghubungi Sdri. Indah Mutia melalui nomor +62 878-1924-4880.

Demikian disampaikan. Atas perhatian Yang Mulia/Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Wakil Ketua Mahkamah Agung RI
Bidang Yudisial

Sunarto

Lampiran 1

Kerangka Acuan

Webinar Kerjasama MARI dan FCFCOA di Bidang Peningkatan Akses Keadilan Selasa, 26 September 2023 jam 13.30-16.30 WIB

A. LATAR BELAKANG

Kerjasama antara Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA-RI) dan *Federal Circuit and Family Court of Australia* (FCFCOA) berdasarkan Nota Kesepakatan yang ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2020 berfokus pada: a) layanan konsultasi hukum yang diberikan melalui posbakum di pengadilan, b) keringanan biaya perkara bagi pemohon yang mengalami kesulitan finansial, c) layanan di pengadilan bagi penyandang disabilitas, d) tren dan dampak bagi perempuan dan anak, khususnya mengenai dispensasi kawin, perceraian, dan kasus kekerasan seksual, dan; e) peran kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan keberagaman di peradilan. Forum pertukaran pengetahuan antara FCFCOA dan MARI difasilitasi oleh AIPJ2, termasuk didalamnya dengan Kelompok Kerja Perempuan dan Anak, Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama dan Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum, untuk meningkatkan akses terhadap keadilan bagi perempuan dan penyandang disabilitas melalui diskusi mengenai: pelayanan konsultasi hukum yang diberikan melalui posbakum di pengadilan, keringanan biaya perkara bagi pemohon yang mempunyai kesulitan keuangan dan pelayanan di pengadilan bagi penyandang disabilitas. Rangkaian diskusi tersebut sebagai berikut:

1. Rapat Kerja Pelayanan Bantuan Hukum Online (Posbakum Online) Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Masyarakat Miskin tanggal 2 September 2020

Rapat kerja daring ini mengundang Pengadilan Tinggi Agama, Pengacara yang bertugas di Posbakum, dan paralegal komunitas untuk bertukar pengalaman bersama Direktur Bantuan Hukum Tasmania, Vincenzo Caltabiano mengenai Layanan Bantuan Hukum Online (Posbakum Online) di Masa Pandemi Covid-19 bagi Masyarakat Miskin. Ditjen Peradilan Agama berbagi inisiatif mengenai perangkat layanan hukum yang bermanfaat di masa pandemi, yaitu Portal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), E-court dan Gugatan Mandiri. Bantuan Hukum Tasmania berbicara bagaimana para pengacara dan paralegal tetap memberikan nasihat hukum di masa pandemi Covid-19 dengan cara yang aman dan sesuai dengan protokol kesehatan dan keselamatan melalui layanan hukum virtual atau online. Diskusi ini juga mengundang paralegal komunitas dari Yayasan PEKKA dan Pengacara posbakum UIN Bandung untuk memberikan komentar dan masukan terhadap penerapan posbakum online di masa pandemi di Pengadilan Agama.

2. Webinar Nasional Sosialisasi Gugatan Mandiri: Peningkatan Akses Terhadap Keadilan dan Pelayanan Peradilan Bagi Perempuan dan Penyandang Disabilitas pada tanggal 29 September 2021

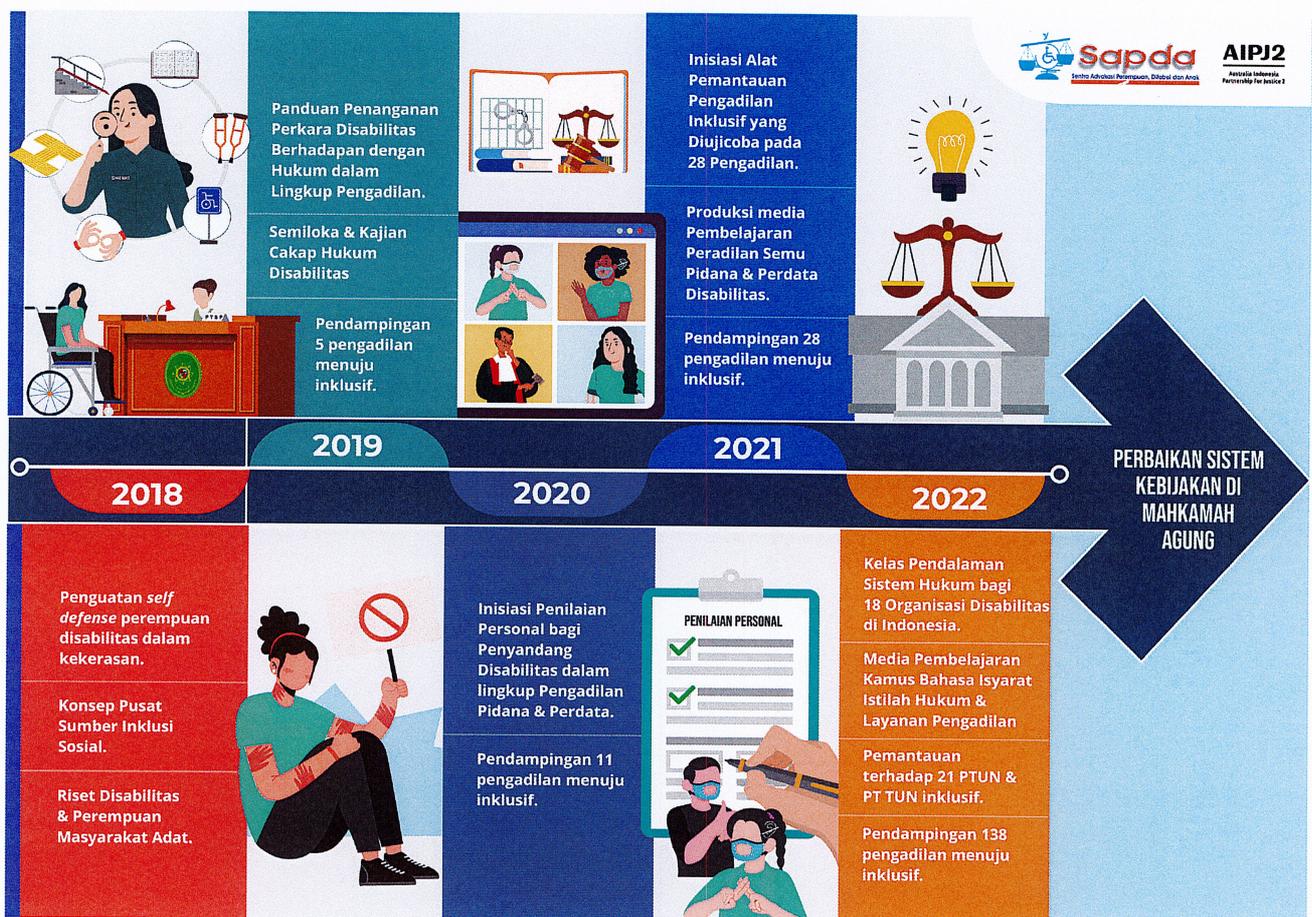
Webinar ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada petugas Posbakum, Advokat, dan paralegal mengenai layanan peradilan bagi perempuan dan penyandang disabilitas dengan membuka akses Gugatan Mandiri dan e-court. Webinar tersebut ditindaklanjuti dengan update webinar antara Dirjen Badilag MA-RI dan FCFCOA mengenai Gugatan Mandiri dan E-Court pada tanggal 26 Juli 2022. Update tersebut

mencakup perkembangan pembahasan revisi Perma 1/2019 untuk meningkatkan akses perempuan dan anak terhadap pengadilan layanan dan masukan dari paralegal komunitas perempuan (Yayasan PEKKA), Posbakum UIN Bandung dan ICJ Makassar.

3. Dialog Ditjen Badilag MA-RI dan FCFCOA: Pemberian Informasi Layanan Peradilan Berorientasi Pengguna 29 Juli 2022

Webinar pertama dilaksanakan secara online pada tanggal 12 April 2022 dengan mengundang Janelle Olney (Manajer Komunikasi, FCFCOA) sebagai pembicara yang memaparkan penyediaan website berorientasi klien. Webinar ini bertujuan untuk memberikan forum berbagi pencapaian, tujuan/target dan tantangan antara Ditjen Badilag MA-RI dan FCFCOA tentang bagaimana memberikan informasi bagi pencari keadilan dengan berbagai kebutuhan (kelompok miskin, perempuan dan penyandang disabilitas) melalui situs web yang berorientasi pengguna. Webinar ini juga mengundang Posbakum UIN Bandung, Kelompok Perempuan (Yayasan PEKKA) dan DPO (SAPDA) untuk mendapatkan masukan terhadap layanan dan informasi peradilan yang ada. FCFCOA dan Ditjen Pengadilan Agama mengadakan webinar offline terkini mengenai isu yang sama pada tanggal 29 Juli 2022.

AIPJ2 juga mendukung mitra CSO dan DPO dalam memberikan asistensi teknis kepada pengadilan dalam mengembangkan dan menerapkan layanan pengadilan inklusif bagi penyandang disabilitas, perempuan dan anak seperti yang dilakukan oleh Sentra Advokasi Perempuan, Difabel dan Anak (SAPDA). Capaian yang sudah diraih oleh SAPDA sejak tahun 2018 adalah sebagai berikut:



B. TUJUAN

Untuk menindaklanjuti kemajuan kegiatan kemitraan antara MA-RI dan FCFCOA pada area fokus strategi AIPJ2 Justice for Women and Girls, maka akan diadakan Webinar Kerjasama MA-RI dan FCFCOA di Bidang Peningkatan Akses Keadilan dengan mengundang YM Ketua MA-RI dan The Hon. Chief Justice FCFCOA pada tanggal 26 September 2023. Tujuan dari webinar itu adalah membahas pencapaian dan hasil-hasil penting dari dialog antar pengadilan khususnya mengenai:

- a. layanan konsultasi hukum yang diberikan melalui posbakum di pengadilan;
- b. keringanan biaya perkara bagi pemohon yang mengalami kesulitan finansial;
- c. menampilkan prestasi Pengadilan Negeri dan Pengadilan Agama dalam inisiatif meningkatkan akses keadilan dan layanan yang inklusif bagi Perempuan, anak dan penyandang disabilitas.

C. AGENDA

Waktu	Kegiatan
13.30-13.35	Pembukaan dari MC
13.35-13.40	Lagu Indonesia Raya dan Hymne Mahkamah Agung RI
13.40-13.55	Pidato Kunci dan Pembukaan dari MA-RI: (TBC) YM. Prof. Dr. H. Muhammad Syarifuddin, S.H., M.H, Ketua MARI
13.55-14.00	Pengantar dari Moderator: Dr. Sudharmawatiningsih, S.H., M.Hum
14.00-14.15	Praktik Baik di Pengadilan Negeri, H. Bambang Myanto, S.H., M.H, Dirjen Badilum MARI
14.15-14.30	Praktik Baik di Pengadilan Agama, Bambang Hery Mulyono, S.H., M.H, Plt. Dirjen Badilag MARI
14.30-14.45	Presentasi The Hon. Chief Justice Will Alstergren, FCFCOA
14.45-15.15	Tanya Jawab Sesi I
15.15-15.30	Presentasi dari SAPDA: Kerjasama DPO dan Pengadilan dalam Peningkatan Layanan Inklusif di Pengadilan bagi Penyandang Disabilitas
15.30-15.40	Tanggapan dari The Hon. Judy Ryan, FCFCOA
15.40-16.20	Sesi Tanya Jawab Sesi II
16.20-16.30	Kesimpulan dan Penutup dari Moderator

Lampiran 2

Kerangka Acuan
Dialog Peradilan MA-RI dan FCFCOA:
Kepemimpinan Hakim Perempuan dan Peningkatan Keanekaragaman di
Peradilan
Rabu, 27 September 2023 jam 09.00-12.00 WIB

A. LATAR BELAKANG

AIPJ2 memfasilitasi Kerjasama antara Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA-RI) dan *Federal Circuit and Family Court of Australia* (FCFCOA) berdasarkan Nota Kesepakatan yang ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2020. Di bawah Strategi Keadilan untuk Perempuan AIPJ2, Kerjasama tersebut berfokus pada: a) layanan konsultasi hukum yang diberikan melalui posbakum di pengadilan, b) keringanan biaya perkara bagi pemohon yang mengalami kesulitan finansial, c) layanan di pengadilan bagi penyandang disabilitas, d) tren dan dampak bagi perempuan dan anak, khususnya mengenai dispensasi kawin, perceraian, dan kasus kekerasan seksual, dan; e) peran kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan keanekaragaman di pengadilan.

AIPJ2 memfasilitasi forum pertukaran pengetahuan antara FCFCOA dan MA-RI (termasuk didalamnya Kelompok Kerja Perempuan dan Anak, Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama dan Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum) menyelenggarakan beberapa dialog internasional, webinar dan kunjungan kerja telah dilakukan antara MA-RI dan FCFCOA dengan melibatkan *International Association of Women Judges* (IAWJ) dan lembaga peradilan lainnya, sebagai berikut:

1. Hari Perempuan Internasional (IWD) 2021: Peran Kepemimpinan Hakim Perempuan dalam Peradilan di Indonesia, Malaysia dan Australia pada 15 April 2021

Webinar ini menjadi diskusi bagi hakim perempuan dari tiga negara mengenai peran kepemimpinan hakim perempuan dalam peradilan di Indonesia, Malaysia dan Australia. Hal ini memberikan kesempatan bagi hakim perempuan di seluruh Indonesia yang bergabung secara online untuk berpartisipasi dalam sesi berbagi dan belajar dengan Ketua Mahkamah Agung Malaysia, hakim perempuan dari FCFCOA dan MA-RI. Forum ini juga mengidentifikasi tantangan, harapan dan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan guna meningkatkan keterwakilan dan kepemimpinan perempuan di bidang peradilan di ketiga negara tersebut. Webinar mengundang YM. Prof. DR Takdir Rahmadi, S.H., LL.M (Ketua Kamar Pembinaan/Ketua Pokja Perempuan dan Anak MA-RI), YM Tengku Maimun Tuan Mat (Ketua Mahkamah Agung Malaysia) dan The Hon. Justice Judy Ryan (FCOA) sebagai pembicara dan Dr. Andriani Nurdin, S.H, M.H (Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Negeri Jakarta), Dr. Hj. Diah Sulastri Dewi, S.H, M.H (Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi Negeri Tanjungkarang, anggota Pokja Perempuan dan Anak) dan Dra. Hj. Lelita Dewi., S.H., M.Hum (Ketua Pengadilan Agama Pariaman, anggota Pokja Perempuan dan Anak) sebagai responden. Webinar ini dimoderatori oleh Laode Muhammad Syarif, S.H, LL.M, Ph.D.

2. IWD 2022: #BreakTheBias: Kebijakan yang Mendukung Kepemimpinan Perempuan di Pengadilan

Dialog ini berfokus pada bagaimana menghilangkan bias untuk menciptakan kebijakan yang mendorong peningkatan peran kepemimpinan perempuan di bidang peradilan dan bagaimana analisis gender digunakan oleh pimpinan Mahkamah Agung dalam pembuatan kebijakan dan bagaimana menginisiasi wacana dan inisiatif di kalangan pimpinan Mahkamah Agung dalam melahirkan kebijakan yang mendukung peningkatan kepemimpinan perempuan di Pengadilan. Webinar mengundang YM. Ketua Mahkamah Agung RI, Prof. Dr. H.M Syarifuddin, S.H., M.H yang memberikan pidato kunci dan menghadirkan pembicara utama: YM. Prof. Dr. Takdir Rahmadi, SH, LL.M (Ketua Kamar Pembinaan/Ketua Pokja Perempuan dan Anak MA-RI), The Hon. Justice Ayesha Malik (MA Pakistan), The Hon. Justice Susan Glazebrook (MA Selandia Baru dan Presiden IAWJ) dan The Hon. Judith Ryan (FCFCOA). Penanggap dari MA-RI adalah: YM. Dr. Suhadi, S.H., M.H. (Ketua Kamar Pidana), YM. I Gusti Agung Sumanatha, S.H., M.H., (Ketua Kamar Perdata), YM. Prof.Dr.Drs. H. Amran Suadi, SH, M.Hum, MM, (Ketua Kamar Agama), YM. Dr. Burhan Dahlan, S.H., M.H. (Ketua Kamar Militer), YM. Supandi, SH., M.Hum (Ketua Kamar Tata Usaha Negara), dengan moderator Astriyani Achmad (Tim Asistensi Pembaruan MA-RI).

3. Kunjungan Kerja ke FCFCOA pada tanggal 18-20 Oktober 2022

Delegasi Indonesia terdiri dari YM. Prof. Dr. Drs. H. Amran Suadi, S.H., M.Hum., M.M. (Ketua Kamar Agama), Dr. Drs. Aco Nur, S.H., M.H. (Dirjen Badilag) dan Bambang Myanto, S.H., M.H (Dirjen Badilum) menghadiri kunjungan kerja ke FCFCOA pada tanggal 18-20 Oktober 2022 mengenai meningkatkan peran kepemimpinan perempuan di pengadilan dengan rekomendasi:

- a. Melakukan survei Persepsi terhadap Kepemimpinan Perempuan di Pengadilan untuk mengetahui akar permasalahan dan penyebab rendahnya tingkat keterlibatan tersebut.
- b. MA-Ri mengembangkan jaringan dengan lembaga atau pihak terkait lainnya di Indonesia, Australia, dan negara mitra lainnya, seperti IKAHI, IAWJ, dan lain-lain.
- c. Melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas hakim perempuan di Indonesia dengan cara:
 - Konferensi hakim perempuan di Indonesia yang menampilkan teladan hakim perempuan dan forum bagi hakim perempuan untuk berbagi cerita keberhasilan dan perjuangan
 - Program pendampingan untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri hakim perempuan
 - Pelatihan kepemimpinan bagi hakim perempuan
 - Mendaftarkan MA-RI sebagai anggota IAWJ dan asosiasi regional dan internasional lainnya
- b. Melakukan *Gender Impact Assessment* terhadap kebijakan peningkatan kepemimpinan hakim di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan MA-RI serta memperkenalkan pengetahuan gender pada kriteria dan mekanisme evaluasi kerja dalam sistem peningkatan karir di MA-RI.
- c. Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan dasar seperti: i) keanekaragaman peradilan dan sensitivitas gender dan ii) analisis berbasis gender dalam pengambilan keputusan, bagi: i) pejabat MA-RI yang bertanggung jawab merencanakan program dan menyiapkan anggaran serta pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dan, ii) pimpinan pengadilan.

4. IWD 2023 #EmbracingEquity: Kepemimpinan Perempuan dan Meningkatkan Keanekaragaman Peradilan

Dalam rangka memperingati Hari Perempuan Internasional (8 Maret 2023), Hari Hakim Perempuan Internasional (10 Maret) dan Hari Kartini (21 April), diadakan webinar #EmbracingEquity: Kepemimpinan Perempuan dan Peningkatan Keanekaragaman Peradilan yang mengundang FCFCOA dan Mahkamah Agung RI. Pengadilan. Dialog tersebut berfokus pada upaya bersama untuk mewujudkan peradilan yang lebih beragam #EmbraceEquity, merayakan pencapaian peningkatan peran kepemimpinan hakim perempuan dan mengambil tindakan untuk mempromosikan kesetaraan gender. Dibahas juga bagaimana hasil survei persepsi terhadap peningkatan kepemimpinan hakim perempuan di pengadilan yang dilaksanakan pada Maret-April 2022 akan digunakan oleh pimpinan Mahkamah Agung dalam mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi hakim perempuan. Webinar mengundang YM Wakil Ketua MA-RI, Dr. H. Sunarto, S.H., M.H dan YM. Prof Takdir Rahmadi, S.H., LL.M sebagai pembicara utama, YM. Nani Indrawati dan Michelle Ryan (Direktur Global Institute for Women's Leadership) sebagai pembicara. Webinar ini juga mengundang The Hon. Justice Suzanne Christie (FCFCOA), H. Bambang Myanto, S.H., M.H (Dirjen Badilum), Hj. Lulik Tri Cahyaningrum, S.H., M.H (Dirjen Badilmiltun), dan Dra. Hj. Lelita Dewi, S.H., M.Hum (Hakim Tinggi pada Pengadilan Tinggi Agama Riau) sebagai penanggap dan Dr. Rosana Kesuma Hidayah, S.H., M.Si sebagai moderator.

5. Konferensi Dua Tahunan Asosiasi Internasional Hakim Perempuan (IAWJ), 11-15 Mei 2023

AIPJ2 mendukung 2 orang hakim agung perempuan, dan 4 (empat) orang hakim perempuan yang mewakili seluruh lingkungan peradilan di MA-RI untuk menghadiri Konferensi Dua Tahunan IAWJ pada 11-15 Mei 2023 di Marrakesh. MA-RI juga mendukung 1 (satu) orang hakim yustisial dan 1 (satu) orang staf khusus WKMA. Rekomendasi dari hadirnya konferensi ini adalah dibentuknya unit/divisi hakim perempuan di bawah Ikatan Hakim Indonesia (IKAHI). Delegasi kemudian melakukan pertemuan pasca konferensi dengan pimpinan Mahkamah Agung dan Ketua IKAHI yang sama-sama mendukung pembentukan unit/bagian hakim perempuan di bawah IKAHI.

B. TUJUAN

Untuk menindaklanjuti capaian dan kemajuan kerjasama antara MA-RI dan FCFCOA pada area pengarusutamaan pendekatan dan penerapan GEDSI di lembaga peradilan, maka akan diadakan pertemuan antara YM. Ketua MA-RI dan Ketua FCFCOA pada tanggal 27 September 2023. Tujuan dari Dialog ini adalah membahas lebih lanjut pencapaian MA-RI dalam memperkuat kepemimpinan perempuan dalam meningkatkan inisiatif keanekaragaman peradilan dan rencana tindak lanjutnya.

C. PESERTA DIALOG DAN AGENDA

Waktu	Kegiatan
09.00-09.05	Pembukaan dari MC
09.05-09.10	Lagu Indonesia Raya dan Hymne Mahkamah Agung RI
09.10-09.30	Pidato Kunci dan Pembukaan: YM. Prof. Dr. H. Muhammad Syarifuddin, S.H., M.H, Ketua MA-RI
09.30-09.35	Pengantar dari Moderator: Selviana Purba, SH, LL.M
09.35-09.50	Presentasi MARI: YM. Hj. Lulik Tri Cahyaningrum, S.H., M.H, dengan tema "Temuan Kunci Survey Persepsi dan Tantangan Hakim Perempuan Indonesia"
09.50-10.05	Presentasi FCFCOA: The Hon. Chief Justice Will Alstergren, FCFCOA
10.05-10.20	Tanya Jawab Sesi I
10.20-10.30	Penanggap dari MARI: Dr. Diah Sulastri Dewi, S.H., M.H, Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Bandung, dengan tema "Manfaat dan Pentingnya Pembentukan Wadah bagi Hakim Perempuan dalam IKAHI"
10.30-10.40	Penanggap dari MARI: Dra. Hj. Lelita Dewi S.H., M.Hum, Hakim Tinggi pada Pengadilan Tinggi Agama Kep. Riau, dengan tema "Peran dan Tantangan Hakim Perempuan pada Peradilan Agama di Indonesia.
10.40-10.50	Penanggap dari FCFCOA: The Hon. Judy Ryan, Chair of International Cooperation FCFCOA
10.50-11.50	Tanya Jawab Sesi II
11.50-12.00	Kesimpulan dan Penutup dari Moderator